

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64 yang meliputi analisa sistem dan desain sistem.

III.1. Analisis Masalah

Adapun analisa masalah pada Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64 yaitu :

1. Banyaknya pihak-pihak yang melakukan modifikasi file text dan gambar gambar yang bertujuan negatif sehingga merugikan pihak-pihak tertentu.
2. Terjadinya interupsi yang dapat mengganggu ketersediaan file gambar yaitu file gambar yang ada dapat dihapus sehingga pihak yang membutuhkan gambar tersebut tidak dapat menemukan gambar tersebut begitu juga dengan file text.
3. Seringnya terjadi ancaman intersepsi yaitu merupakan ancaman terhadap kerahasiaan file text dan gambar.

III.2. Metode Base64

Algoritma Base64 merupakan algoritma yang menggunakan salah satu konsep algoritma enkripsi modern yaitu algoritma Block Cipher yang berupa operasi pada mode bit namun algoritma Base64 ini lebih mudah dalam pengimplementasiannya dari algoritma-algoritma yang lainnya . Base64 adalah metoda yang untuk melakukan encoding (penyandian) terhadap data binary menjadi format 6-bit character. Pada algoritma ini, rangkaian bit-bit plainteks dibagi

menjadi blok-blok bit dengan panjang yang sama, biasanya 64 bit yang direpresentasikan dengan karakter ASCII. Base64 menggunakan karakter A – Z, a – z dan 0 – 9 untuk 62 nilai pertama, sedangkan 2 nilai terakhir digunakan symbol (+ dan /). Standar yang penulis gunakan adalah MIME (Multipurpose Internet Mail Extensions)/RFC 1521. RFC ini menegaskan sebuah standar untuk implementasi Base64 terhadap data binary dan melampirkan sebuah karakter padding “=” jika terdapat kekurangan pada byte. Dalam streaming base64, spesifikasi mengharuskan setiap baris menjadi paling banyak 76 basis-64 karakter.

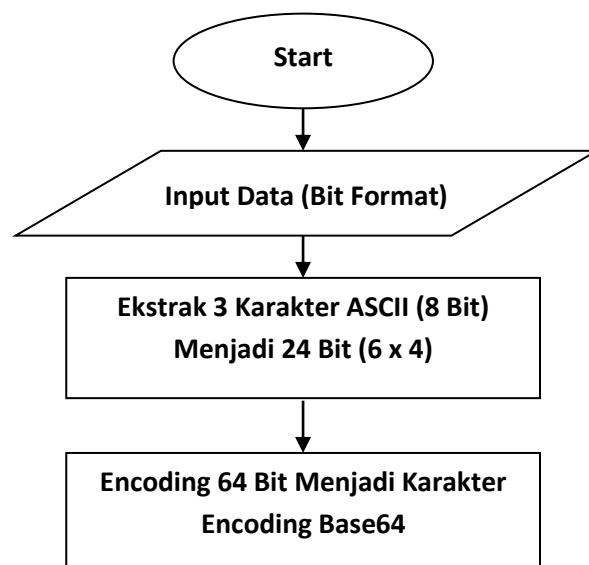
Value	Char	Value	Char	Value	Char	Value	Char
0	A	16	Q	32	g	48	w
1	B	17	R	33	h	49	x
2	C	18	S	34	i	50	y
3	D	19	T	35	j	51	z
4	E	20	U	36	k	52	0
5	F	21	V	37	l	53	1
6	G	22	W	38	m	54	2
7	H	23	X	39	n	55	3
8	I	24	Y	40	o	56	4
9	J	25	Z	41	p	57	5
10	K	26	a	42	q	58	6
11	L	27	b	43	r	59	7
12	M	28	c	44	s	60	8
13	N	29	d	45	t	61	9
14	O	30	e	46	u	62	+
15	P	31	f	47	v	63	/

Gambar III.1. Mapping TableBase64

III.2.1 Enkripsi

Proses enkripsi meliputi input data (bit format), ekstrak 3 karakter ascii (8 bit) menjadi 24 bit (6 x 4), encoding 64 bit menjadi karakter encoding base64. Data input biner

(yang merupakan hasil ekstrak dari karakter dengan menggunakan tabel ASCII) dimana satu karakter diwakili 8 bits kemudian kumpulan 8 bits tersebut di ekstrak menjadi kumpulan per 6 bits yang mewakili satu karakter yang disusun membentuk 4 bagian per blok (jadi tersusun beberapa blok dimana satu blok terdapat 24 bit data). Untuk kemungkinan jika terdapat data bit yang tidak mencapai 6 bits setelah proses ekstrak tadi, solusinya adalah dengan menambahkan bit 0 pada bit 6 hingga mencapai 6 bit dan bit 1 sisanya hingga mencapai 24 bit pada blok yang tersisa. Setelah kumpulan bit tersusun menjadi 24 bits dimana setiap blok nya dibagi menjadi 4 bagian, yang terdiri dari susunan-susunan 6 bits, barulah dari setiap bagian 6 bits tersebut data-data binary dapat dikonversikan menjadi karakter encoding base64 berdasarkan tabel data Encoding 64 radix diatas dimana satu bagian 6 bits mewakili satu karakter encoding base64. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan Diagram Alir proses enkripsi.



Gambar III.2. Enkripsi Metode Base64

Dalam tahap enkripsi menggunakan Base64 data yang diinput akan ditransformasikan kedalam ASCII 8 bit.. Berikut adalah contoh proses enkripsi yang akan dilakukan.

Text yang akan di enkripsi adalah “Ini” tanpa tanda kutip.

Text	I	n	i
ASCII	73	110	105
Biner	01001001	01101110	01101001

Setelah diketahui kode binernya maka akan dipecah menjadi 4 blok 6 bit

Text	I		n		i	
ASCII	73		110		105	
Biner	01001001		01101110		01101001	
Biner	010010010110111001101001					
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001		

Blok tersebut dikembalikan kedalam bentuk decimal dari 4 blok diatas

Text	I			n	i
ASCII	73			110	105
Biner	01001001			01101110	01101001
Biner	010010010110111001101001				
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001	
Index	18	22	57	41	

Mapping dilakukan terhadap index 4 blok terhadap Mapping TableBase64 yang ada di gambar

III.1

Text	I			n		i
ASCII	73			110		105
Biner	01001001			01101110		01101001
Biner	010010010110111001101001					
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001		
Index	18	22	57	41		
Base64	S	W	5	p		

Maka hasil dari enkripsi Tes = SW5p

Enkripsi Key

Text yang akan di enkripsi adalah nama file “Ini.txt” tanpa tanda kutip.

Text	I	n	i	.	t	x	t
ASCII	73	110	105	46	116	120	116
Biner 8 bit	01001001	01101110	01101001	00101110	01110100	01111000	01110100

Setelah diketahui kode binernya maka akan dipecah menjadi 4 blok 6 bit, untuk blok yang kurang dari 3 akan ditambahkan 0 seperti berikut

Text	I	n	i	.	t	x	t	kosong	kosong
ASCII	73	110	105	46	116	120	116	000	000
Biner 8 bit	01001001	01101110	01101001	00101110	01110100	01111000	01110100	000000	000000

bit										00	00	
Binary 24 bit	01001001011011100110 1001				001011100111010001111000				011101000000000000000000 0			
6 bit x 4	0100 10	0101 10	1110 01	1010 01	0010 1	1001 11	0100 01	1110 00	01110 1	0000 00	0000 00	00000 0

Blok tersebut dikembalikan kedalam bentuk decimal dari 4 blok diatas

Text	I	n	I	.	t	x	t	kosong	kosong			
ASCII	73	110	105	46	116	120	116	000	000			
Binary 8 bit	01001001	01101110	01101001	00101110	01110100	01111000	01110100	00000000	00000000			
Binary 24 bit	010010010110111001101001			001011100111010001111000			011101000000000000000000					
6 bit x 4	010101	010110	111001	101001	001011	100111	010001	111000	011101	000000	kosong	kosong
Index	18	22	57	41	11	39	17	56	29	0	=	=

Mapping dilakukan terhadap index 4 blok terhadap Mapping TableBase64 yang ada di gambar

III.1

Text	I	n	i	.	t	x	t	Koso	Kos
-------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-------------	------------

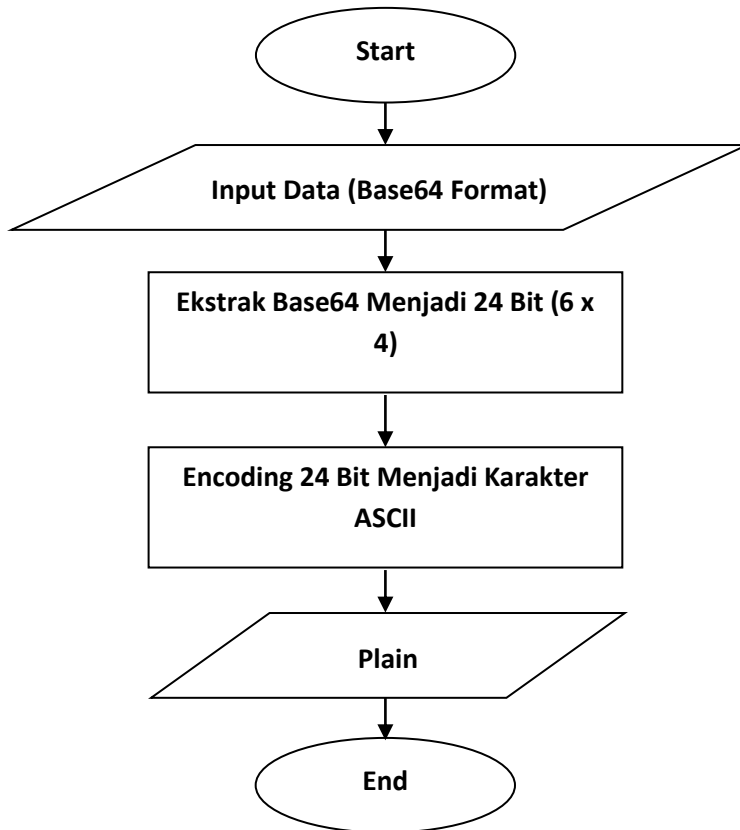
											ng	ong		
ASC II	73		110		105		46		116		120	116	000	000
Bine r 8 bit	01001001		01101110		01101001		00101110		011100		01111000	01110100	0000000	00000000
Bine r 24 bit	010010010110111001101001					00101110011101000111000					011101000000000000000000			
6 bit x 4	010101	010110	111001	101001	001011	100111	010001	111000		011101	000000	kosong	kosong	
Index	18	22	57	41	11	39	17		56	29	0	=	=	
Base 64	S	W	5	p	L	n	R		4	d	A	=	=	

Maka hasil dari enkripsi key dengan nama file Ini.txt = SW5pLnR4dA==

III.2.2 Dekripsi

Proses dekripsi adalah proses kebalikan dari enkripsi dimana proses yang dilakukan terlebih dahulu data karakter base64 hasil encoding pada proses sebelumnya, pertama-tama dengan menggunakan *Mapping TableBase64*, data karakter di ubah menjadi binarydimana satu karakter di wakili oleh 6 bits data yang dikelompokkan dalam blok yang berisi 24 bits data, setelah semua kumpulan bits data tersusun, kumpulan-kumpulan bits tersebut akan diekstrak menjadi kumpulan 8 bits data, dimana satu blok berisi 24 bits data akan di ekstrak menjadi 3 karakter ASCII 8 bits. Selanjutnya dengan menggunakan tabel ASCII, kumpulan 8 bits data

tersebut di ekstrak menjadi karakter plaintext (8 bits data mewakili satu karakter Plaintext). Untuk lebih jelasnya kita bisa melihat gambar dibawah ini.



Gambar III.3. Dekripsi Metode Base64

Dalam tahap dekripsi menggunakan Base64 data yang diinput akan ditransformasikan kedalam ASCII 8 bit.. Berikut adalah contoh proses dekripsi yang akan dilakukan.

Text yang akan di dekripsi adalah “SW5p” tanpa tanda kutip.

Base64	S	W	5	p
Index	18	22	57	41
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001

Setelah mendapatkan biner 6 bit maka proses selanjutnya adalah merubah kedalam 8 bit.

Base64	S	W	5	p
Index	18	22	57	41
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001
Biner	100010010110111001101001			
Biner 8 bit	10001001	01101110	01101001	

Kemudian kita akan ngambil nilai ASCII dari biner tersebut dan merubah kedalam plain text.

Base64	S	W	5	P
Index	18	22	57	41
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001
Biner	100010010110111001101001			
Biner 8 bit	10001001	01101110	01101001	
ASCII	73	110	105	
Text	I	N	i	

Maka hasil dekripsi dari SW5p = Ini

Dekripsi Key

Text yang akan di dekripsi adalah “SW5pLnR4dA==” tanpa tanda kutip.

Base64	S	W	5	P	L	n	R	4	d	A	=	=
Index	18	22	57	41	11	39	17	56	29	0	=	=
6 bit x 4	010010	010110	111001	101001	001011	100111	010001	111000	011101	000000	kosong	kosong

Setelah mendapatkan biner 6 bit maka proses selanjutnya adalah merubah kedalam 8 bit.

Base64	S	W	5	p	L	n	R	4	d	A	=	=
Index	18	22	57	41	11	39	17	56	29	0	=	=

6 bit x 4	0100 10	0101 10	1110 01	1010 01	0010 11	1001 11	0100 01	1110 00	0111 01	000000	koson g	koso ng
Bin er 24 bit	010010010110111001101				0010111001110100 01111000			011101000000000000000000				
Bin er 8 bit	0100100 1	011011 10	011010 01	001011 10	011101 00	011110 00	011101 00	000000 00	011101 00	000000 00	000000 00	000000 00

Kemudian kita akan ngambil nilai ASCII dari biner tersebut dan merubah kedalam plain text.

Bas e64	S	W	5	p	L	n	R	4	d	A	=	=
Ind ex	18	22	57	41	11	39	17	56	29	0	=	=
6 bit x 4	0100 10	0101 10	1110 01	1010 01	0010 11	1001 11	0100 01	1110 00	0111 01	00000 0	koso ng	koson g
Bin er 24 bit	0100100101101110011010 01				0010111001110100011110 00				011101000000000000000000			
Bin er 8 bit	010101 00	011001 01	011100 11	001011 10	011101 00	011110 00	011101 00	000000 00	011101 00	000000 00	000000 00	000000 00

AS CII	73	110	105	46	116	120	116	000	000
Tex t	I	n	i	.	t	x	t	Kos ong	Kos ong

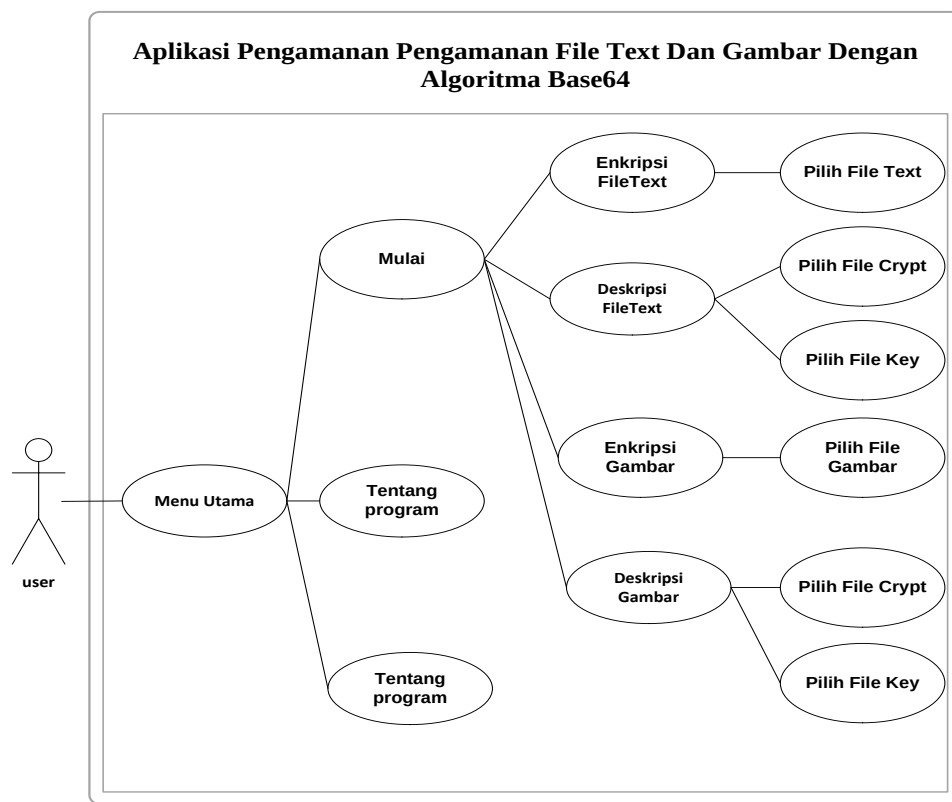
Maka hasil dekripsi dari SW5pLnR4dA = Ini.txt

III.3. Desain Sistem Baru

Desain Sistem Baru menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *UsecaseDiagram*, *ActivityDiagram* dan *SequenceDiagram*.

III.3.1. Usecase Diagram

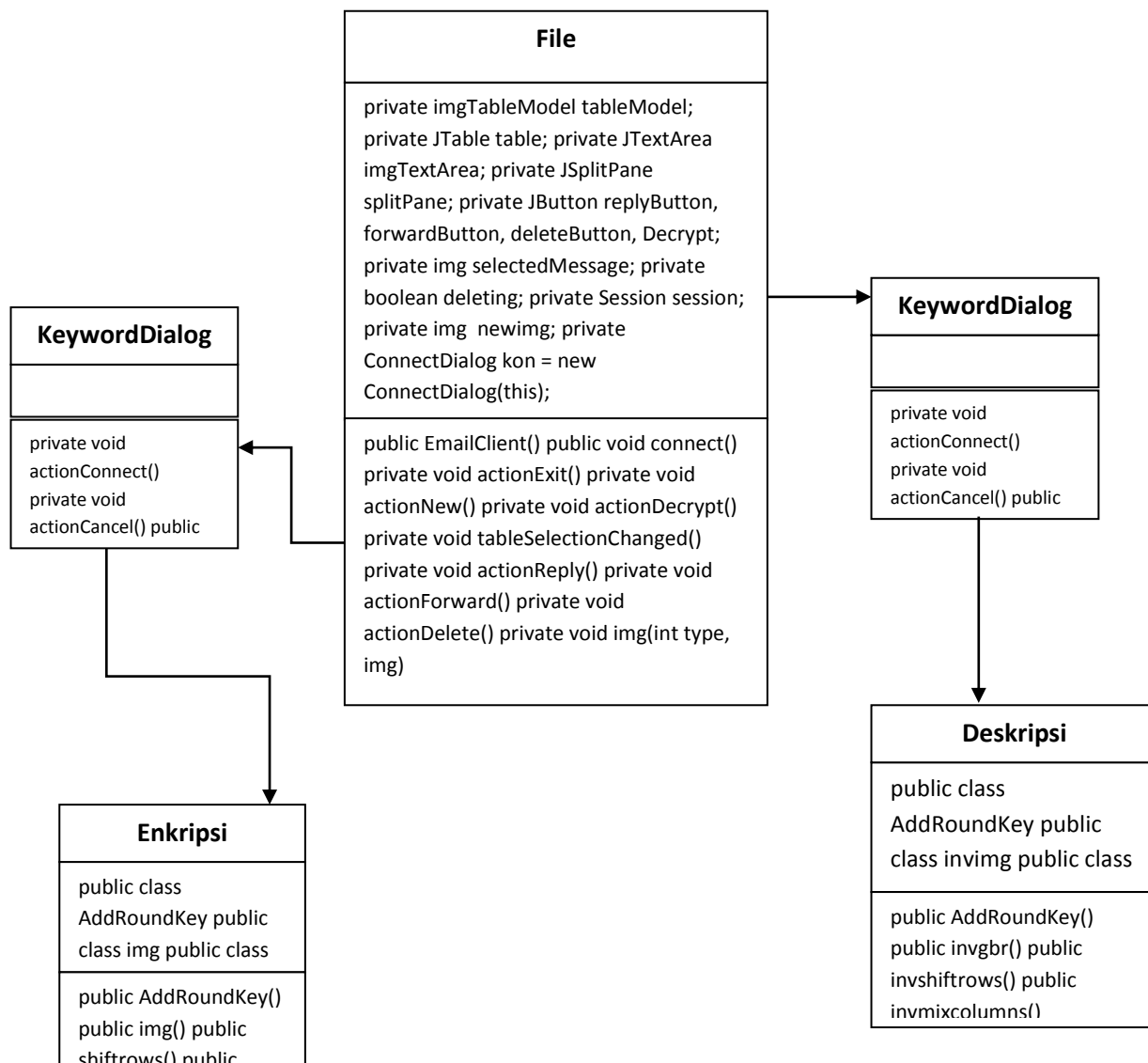
Secara garis besar, proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.1 :



Gambar III.4. Use Case Diagram Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64

III.3.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



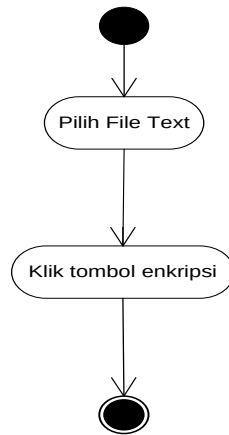
**Gambar III.5. *Class Diagram* Diagram Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar
Dengan Algoritma Base64**

III.3.3. *Activity Diagram*

Diagram aktivitas menggambarkan suatu urutan proses yang terjadi pada sistem dari dimulainya aktivitas hingga aktivitas berhenti. Diagram aktivitas hampir mirip dengan diagram flowchart. Diagram aktivitas merupakan salah satu cara untuk memodelkan event-event yang terjadi dalam suatu use-case. Berikut *activity diagram* yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

1. *Activity Diagram* Enkripsi File Text

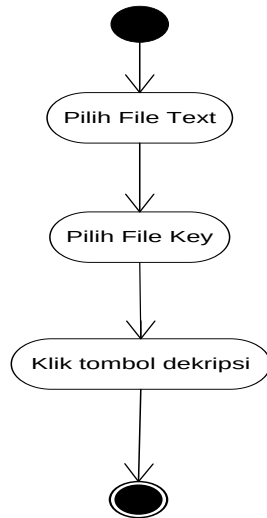
Pada *activity diagram* Enkripsi File Text menjelaskan bahwa informasi atau data Enkripsi File Text. Adapun *Activity Diagram* Enkripsi File Text dapat dilihat pada gambar III.3.



Gambar III.6. Activity Diagram Enkripsi File Text

2. Activity Diagram Dekripsi File Text

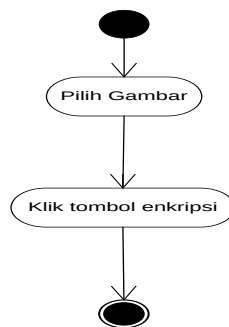
Pada activity diagram Dekripsi File Text menjelaskan bahwa informasi atau data Dekripsi File Text. Adapun Activity Diagram Dekripsi File Text dapat dilihat pada gambar III.4.



Gambar III.7. Activity Diagram Deskripsi File Text

3. Activity Diagram Enkripsi Gambar

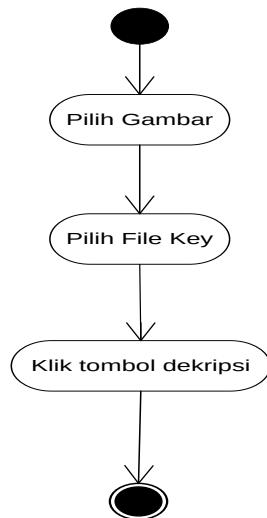
Pada activity diagram Enkripsi Gambar menjelaskan bahwa informasi atau data Enkripsi Gambar. Adapun Activity Diagram Enkripsi Gambar dapat dilihat pada gambar III.3.



Gambar III.8. Activity Diagram Enkripsi Gambar

4. Activity Diagram Deskripsi Gambar

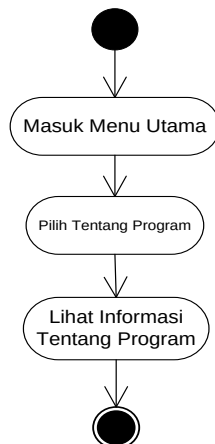
Pada activity diagram Deskripsi Gambar menjelaskan bahwa informasi atau data Deskripsi gambar. Adapun Activity Diagram Deskripsi Gambar dapat dilihat pada gambar III.4.



Gambar III.9. Activity Diagram Dekripsi Gambar

5. Activity Diagram Melihat Tentang Program

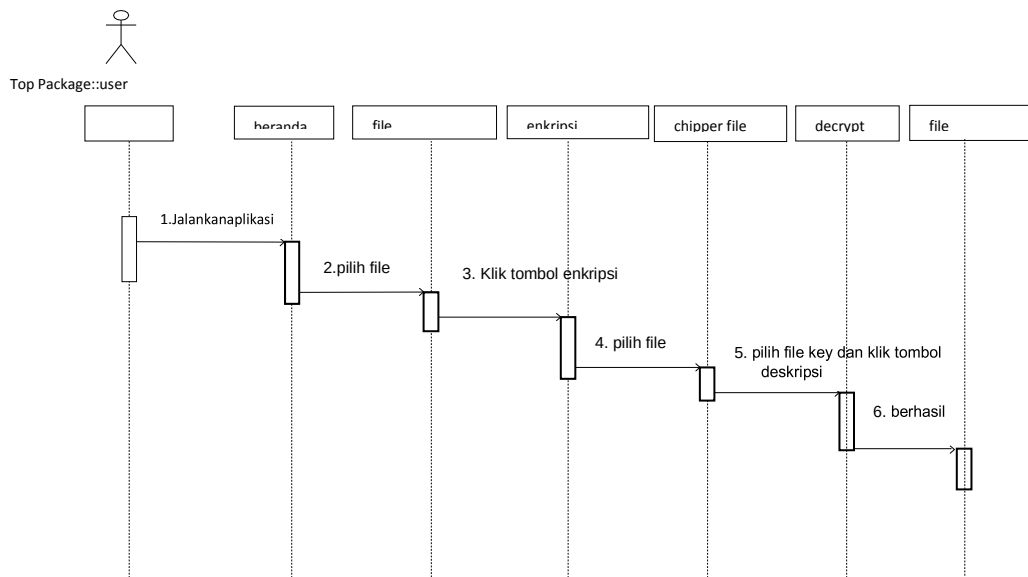
Pada activity diagram About menjelaskan bahwa informasi atau data diri pembuat program. Adapun Activity Diagram Tentang Program dapat dilihat pada gambar III.5.



Gambar III.10. Activity Diagram Melihat Tentang Program

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence* diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada aplikasi ini dapat dilihat pada gambar III.8:



Gambar III.11. Sequence Diagram Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64

III.4. Desain User Interface

1. Rancangan *FormBeranda*

Form ini berfungsi untuk menampilkan beranda Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64, rancangan dapat dilihat pada gambar berikut :

Enkripsi File	Dekripsi File	Enkripsi	Dekripsi	Tentang
Pilih File Text Yang Akan Di Enkripsi				
Browse				
Enkripsi				

Gambar III.12. Desain Tampilan Beranda

2. Rancangan *FormEnkripsi*

Form enkripsi berfungsi untuk menampilkan form enkripsi Aplikasi Pengamanan File Text Dan Gambar Dengan Algoritma Base64, rancangan dapat dilihat pada gambar berikut :

Enkripsi File Text	Dekripsi File Text	Enkripsi Gambar	Dekripsi Gambar	Tentang
Pilih File Text Yang Akan Di Enkripsi				
Browse				
Enkripsi				

Gambar III.13. Desain Tampilan *FormEnkripsi*

3. Rancangan *FormDeskripsi*

*Form*deskripsi berfungsi untuk menampilkan*form* Deskripsi Aplikasi Pengamanan File Text

Dan Gambar Dengan Algoritma Base64,, rancangan dapat dilihat pada gambar berikut :

Enkripsi File Text	Dekripsi File Text	Enkripsi Gambar	Dekripsi Gambar	Tentang
Pilih File Text Yang Akan Di Enkripsi				
Browse Browse Dekripsi				

Gambar III.14. Desain Tampilan *Form*Dekripsi

4. Rancangan *Form*Tentang Program

*Form*ini menjelaskan informasi pembuat Aplikasi Pengamanan Gambar Dengan Teknik Transformasi Menggunakan Metode Arnold Cat Map (ACM), rancangan dapat dilihat pada

Enkripsi File Text	Dekripsi File Text	Enkripsi Gambar	Dekripsi Gambar	Tentang
Tentang Program				
Penjelasan Tentang Program				

Gambar III.15. Desain Tampilan Tentang Program

